

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Anomali Magnetik yang tersebar di lapangan panas bumi Ulubelu, Lampung pada peta Anomali Magnet Total (AMT) memiliki rentang nilai dari -598.9 hingga -326.3 nT pada anomali rendah, -304.5 hingga -132.7 nT pada anomali sedang, dan -96.1 hingga 333.6 nT untuk anomali tinggi pada daerah tersebut.
2. Model 2D bawah permukaan menggambarkan bentuk persebaran anomaly tinggi dan rendah yang dimana diduga zona *reservoir* berada pada nilai dengan anomali rendah dan juga menggambarkan bentuk pola yang diduga graben dan di indikasi sebagai pengontrol sistem panas bumi tersebut
3. Hasil pemodelan inversi 2D menunjukkan pada sayatan A-B yang berorientasi barat-timur sepanjang 6 km dan memiliki kedalaman 2000 m. dengan rentang nilai dari -0.2 cgs hingga - 0.001 cgs. sayatan C-D yang berorientasi barat-timur sepanjang 6 km dan memiliki kedalaman 2000 m. dengan rentang -0.1 cgs hingga 0.01 cgs. sayatan E-F yang berorientasi Selatan-Utara sepanjang 6 km dan memiliki kedalaman 2000 m yang memotong sayatan A-B dan sayatan C-D dengan rentang -0.005 hingga 0.008. dengan pendugaan *reservoir* terdapat pada kedalaman 500-1000 m dengan jenis batuan *reservoir* berupa tuff lapilli, dan *caprock* diidentifikasi sebagai batu lempung di zona alterasi argilik. Zona *reservoir* ini diidentifikasi pada formasi Tomh (Hulusimpang)

5.2 Saran

Perlu dilakukannya penambahan data seperti korelasi data bor maupun dan korelasi dengan metode gravity untuk dapat memastikan zona *reservoir* panas bumi di daerah manifestasi dan juga pembuatan konseptual model panas bumi, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut lagi untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih baik